

Economic Update – Uang Beredar (M2) Tumbuh Lebih Tinggi pada Januari 2025

Posisi uang beredar M2 tercatat senilai Rp9.232,8 triliun atau tumbuh 5,9% yoy pada Januari 2025. Pertumbuhan ini lebih tinggi dari Desember 2024 dengan pertumbuhan sebesar 4,8% yoy. Perkembangan likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) didorong oleh pertumbuhan uang beredar sempit (M1) dan uang kuasi. Pada Januari 2025, M1 tumbuh 7,2% yoy menjadi Rp5.115,0 triliun dengan pangsa 55,8% dari M2. Perkembangan ini didorong oleh perkembangan uang kartal di luar bank umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) serta giro. Pada periode yang sama, uang kuasi tumbuh sebesar 2,2% yoy menjadi Rp3.970,6 triliun dengan pangsa 43,0% dari M2.

Pertumbuhan uang beredar (M2) pada Januari 2025 dipengaruhi oleh perkembangan penyaluran kredit dan aktiva luar negeri bersih. Bank Indonesia mencatatkan penyaluran kredit yang tumbuh sebesar 9,6% yoy menjadi Rp7.684,3 triliun pada Januari 2025, sedikit lebih rendah dibandingkan pertumbuhan pada Desember 2024 sebesar 9,7% yoy. Tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat mengalami kontraksi sebesar -14,3% yoy menjadi Rp691,7 triliun, setelah sebelumnya terkontraksi sebesar -17,5% yoy. Sementara itu, aktiva luar negeri bersih tumbuh sebesar 2,4% yoy menjadi Rp2.038,5 triliun.

Pertumbuhan kredit perbankan tetap kuat pada Januari 2025. Pertumbuhan ini didorong oleh jenis penggunaan kredit meliputi Kredit Modal Kerja (KMK), Kredit Investasi (KI), dan Kredit Konsumsi (KK). KMK tercatat tumbuh sebesar 7,6% yoy menjadi Rp3.374,8 triliun. Pertumbuhan KMK didorong oleh pertumbuhan sektor pengangkutan dan komunikasi, serta sektor perdagangan, hotel dan restoran. KI mencatatkan pertumbuhan terbesar dengan 12,2% yoy menjadi Rp2.096,1 triliun, bersumber dari sektor listrik, gas, dan air bersih, serta perdagangan, hotel dan restoran. Sementara, KK tercatat sebesar Rp2.213,4 triliun atau tumbuh sebesar 10,3% yoy yang didorong oleh pertumbuhan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), Kredit Kendaraan Bermotor (KKB), dan Kredit Multiguna.

Tim Riset Ekonomi Bank Mandiri memperkirakan pertumbuhan kredit nasional akan tumbuh sebesar 10,47% yoy pada 2025. Pertumbuhan yang tetap kuat ini didukung oleh tren penurunan suku bunga yang dapat menjadi katalis utama dalam mendorong pertumbuhan kredit dan memperkuat pertumbuhan ekonomi nasional tahun ini. Namun, terdapat tantangan di sektor perbankan berupa pengetatan likuiditas, sehingga penyaluran kredit perlu dikelola secara cermat dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi, baik dari domestik maupun global. Dengan demikian, risiko dapat dikelola secara optimal dan stabilitas sistem keuangan di Indonesia dapat terjaga. (yrp)

Key Indicators				
Market Perception		24-Feb-25	1 Week ago	2024
Indonesia CDS 5Y		73.52	68.97	78.89
Indonesia CDS 10Y		120.31	117.27	128.84
VIX Index		18.98	15.37	17.35
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	16,275	⬆️	-0.18%	1.07%
EUR – Euro	1.0468	⬆️	0.10%	1.10%
GBP/USD	1.2625	⬇️	-0.06%	0.87%
JPY – Yen	149.72	⬇️	0.30%	-4.76%
AUD – Australia	0.635	⬇️	-0.11%	2.62%
SGD – Singapore	1.3387	⬇️	0.16%	-1.98%
HKD – Hongkong	7.775	⬇️	0.06%	0.08%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	5.83	⬆️	3.175	-34.79
JIBOR - 3M	6.69	⬇️	-0.256	-23.34
JIBOR - 6M	6.78	⬇️	-0.129	-28.12
SOFR - 3M	4.32	⬇️	-0.349	1.29
SOFR - 6M	4.28	⬇️	-1.560	2.52
Interest Rate				
BI Rate	5.75%	Fed Rate-US		4.50%
SBN 10Y	6.68%	ECB rate		2.90%
US Treasury 5Y	4.24%	US Treasury 10 Y		4.40%
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	GDP Annualized QoQ	2.3%	2.3%	27-Feb
US	Durable Goods Orders	2.0%	-2.2%	27-Feb

Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		74.8/bbl	⬆️	0.47%	0.19%
Gold (Composite)		2,951.7/t.oz	⬆️	0.53%	12.47%
Coal (Newcastle)		102.3/ton	⬆️	0.25%	-18.36%
Nickel (LME)		15,445.0/ton	⬇️	-0.46%	0.76%
Copper (LME)		9,494.5/ton	⬇️	-0.67%	8.29%
CPO (Malaysia FOB)		1,073.0/ton	⬇️	-1.97%	-1.26%
Tin (LME)		33,244.0/ton	⬇️	-1.29%	14.31%
Rubber (SICOM)		2.06/kg	⬆️	0.39%	4.51%
Cocoa (ICE US)		8,352.0/ton	⬇️	-6.51%	-28.46%
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.95	-1.30	-15.60
FR0098	Jun-38	7.13	6.92	-0.50	-14.40
FR0100	Feb-34	6.63	6.71	-0.80	-25.80
FR0101	Apr-29	6.88	6.48	-1.10	-51.20
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)		Ytd (bps)	
ROI 5 Y	4.93	-4.40		35.30	
ROI 10 Y	5.30	-4.60		48.10	
Presiden Prabowo mengatakan, Danantara sebagai dana kekayaan negara atau <i>sovereign wealth fund</i> Indonesia akan mengelola asset senilai lebih dari USD 900 miliar, dengan proyeksi dana awal mencapai USD 20 miliar. (Kontan, 25 Februari 2025)					

Note. Market Data per iam 08.00 pagi

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (02/24). Investor tetap berhati-hati terhadap prospek ekonomi AS setelah data flash S&P Global PMI hari Jumat, yang secara tak terduga menunjukkan kontraksi di sektor jasa meskipun pertumbuhan manufaktur meningkat. Laporan ini juga menyoroti kenaikan harga input dan ekspektasi bisnis yang lebih lemah di tengah meningkatnya ketidakpastian atas kebijakan pemerintah, yang membuat para investor meningkatkan keyakinan pada penurunan suku bunga Fed tahun ini. Indeks Dow Jones naik sebesar 0,08% ke posisi 43.461,2 (+2,16% ytd) sedangkan S&P500 turun sebesar 0,50% ke posisi 5.983,3 (+1,73% ytd). Imbal hasil obligasi Pemerintah AS bertenor 10 tahun turun 3,10 bps menjadi 4,40%. Pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin (02/24). DAX Jerman menguat sebesar 0,62% ke posisi 22.425,9 sedangkan CAC 40 melemah sebesar 0,78% ke posisi 8.090,9. Pasar saham Asia ditutup melemah pada perdagangan kemarin, dengan indeks Shanghai China turun sebesar 0,18% ke posisi 3.373,0 (+0,63% ytd), dan Hang Seng Hong Kong turun sebesar 0,58% ke posisi 23.341,6 (+16,36% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (02/24). Pelemahan tersebut terutama terseret oleh sektor bahan dasar dan infrastruktur. IHSG melemah sebesar 0,8% ke posisi 6.749,6 (-4,7% ytd). Indeks saham besar yang melemah pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Barito Renewables Energy (-8,7% ke posisi 6.300), Amman Mineral Internasional (-5,2% ke posisi 6.900), dan Telkom Indonesia (-1,9% ke posisi 2.600). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* sebesar IDR3,5 triliun (*net outflow* di IDR15,2 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 20 Februari 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR895,6 triliun (*net inflow* sebesar IDR19,0 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,6% ytd.

Nilai tukar Rupiah ditutup menguat perdagangan kemarin (02/24). Rupiah terapresiasi sebesar 0,18% ke posisi IDR16.275 per USD dan diperdagangkan pada kisaran 16.270 – 16.318. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **6.651-6.774** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.260 dan 16.332**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16275	16210	16260	16332	16385	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Sell	1.0468	1.0408	1.0438	1.0513	1.0558	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1.2625	1.2564	1.2594	1.2673	1.2722	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.8971	0.8930	0.8951	0.8995	0.9018	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/JPY	Sell	149.72	148.46	149.09	150.11	150.50	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Buy	1.3388	1.3281	1.3335	1.3419	1.3449	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6350	0.6314	0.6332	0.6380	0.6410	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	7.2532	7.2155	7.2344	7.2636	7.2739	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Sell	6750	6622	6651	6774	6828	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	74.43	72.59	73.51	76.05	77.67	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	2952	2908	2930	2965	2978	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- PT ESSA Industries Indonesia Tbk (ESSA) mencatatkan laba bersih sebesar USD 45,18 juta pada tahun 2024.** Angka ini meningkat sebesar 30,54% dibandingkan laba bersih pada tahun 2023 senilai USD 34,61 juta. Pendapatan terbesar ESSA berasal dari penjualan ammonia senilai USD 256,32 juta, diikuti dengan penjualan *liquefied petroleum gas* (LPG) sebesar USD 41,5 juta serta pendapatan jasa pengolahan sebesar USD 3,6 juta. (Kontan, 25 Februari 2025)
- PT Krakatau Steel Tbk (KRAS) menargetkan mampu memenuhi kebutuhan baja domestik seiring dengan kembali beroperasinya pabrik HSM#1 yang telah berhenti selama satu setengah tahun.** Manajemen KRAS berharap dapat memenuhi kebutuhan baja domestik, khususnya pemenuhan permintaan baja dalam negeri untuk mendukung Pembangunan infrastruktur dan hilirisasi yang menjadi bagian dari prioritas pemerintah. KRAS melihat adanya peluang-peluang untuk melakukan ekspor, terutama di negara ASEAN, Eropa, Timur Tengah dan berbagai kawasan yang mengalami pertumbuhan baja. (Kontan, 25 Februari 2025)
- PT Panorama Sentrawisata Tbk (PANR) melihat tren wisata di awal tahun 2025 masih menunjukkan peningkatan.** PANR menuturkan untuk destinasi wisata *inbound* masih didukung dari volume penerbangan. Panorama mencatat bahwa pesawat terbanyak berasal dari Bandara Cengkareng (Jakarta) atau Ngurah Rai (Denpasar) sehingga destinasi *inbound* tercatat masih tinggi di daerah tersebut. Dari sisi bisnis secara keseluruhan, PANR melihat adanya pertumbuhan sebesar 15% di awal tahun ini dibandingkan tahun lalu. (Kontan, 25 Februari 2025)